



ORGANISASI INTERNASIONAL: REGIONALISME DAN INTEGRASI NEGARA- NEGARA

PROF. INTAN FITRI MEUTIA S.A.N.,M.A.,PH.D





PENDAHULUAN

- **Definisi Organisasi Internasional**
- **Pentingnya Regionalisme dalam Hubungan Internasional**
- **Tujuan dari Integrasi Negara-Negara**



DEFINISI ORGANISASI INTERNASIONAL

- Menurut Hurrell (1995) "Regionalisme adalah suatu proyek politik dan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kerja sama antara negara-negara dalam suatu kawasan tertentu."
- Menurut Fawcett (2004): "Regionalisme mencerminkan upaya negara-negara untuk mengatasi tantangan global melalui pendekatan berbasis kawasan."



DEFINISI INTEGRASI REGIONAL

- Menurut Nye (1971) "Integrasi regional adalah suatu proses di mana negara-negara dalam suatu wilayah mengurangi hambatan perdagangan dan meningkatkan kerja sama politik."
- Menurut Balassa (1961) "Integrasi ekonomi terjadi dalam beberapa tahapan, mulai dari perdagangan bebas hingga serikat ekonomi."





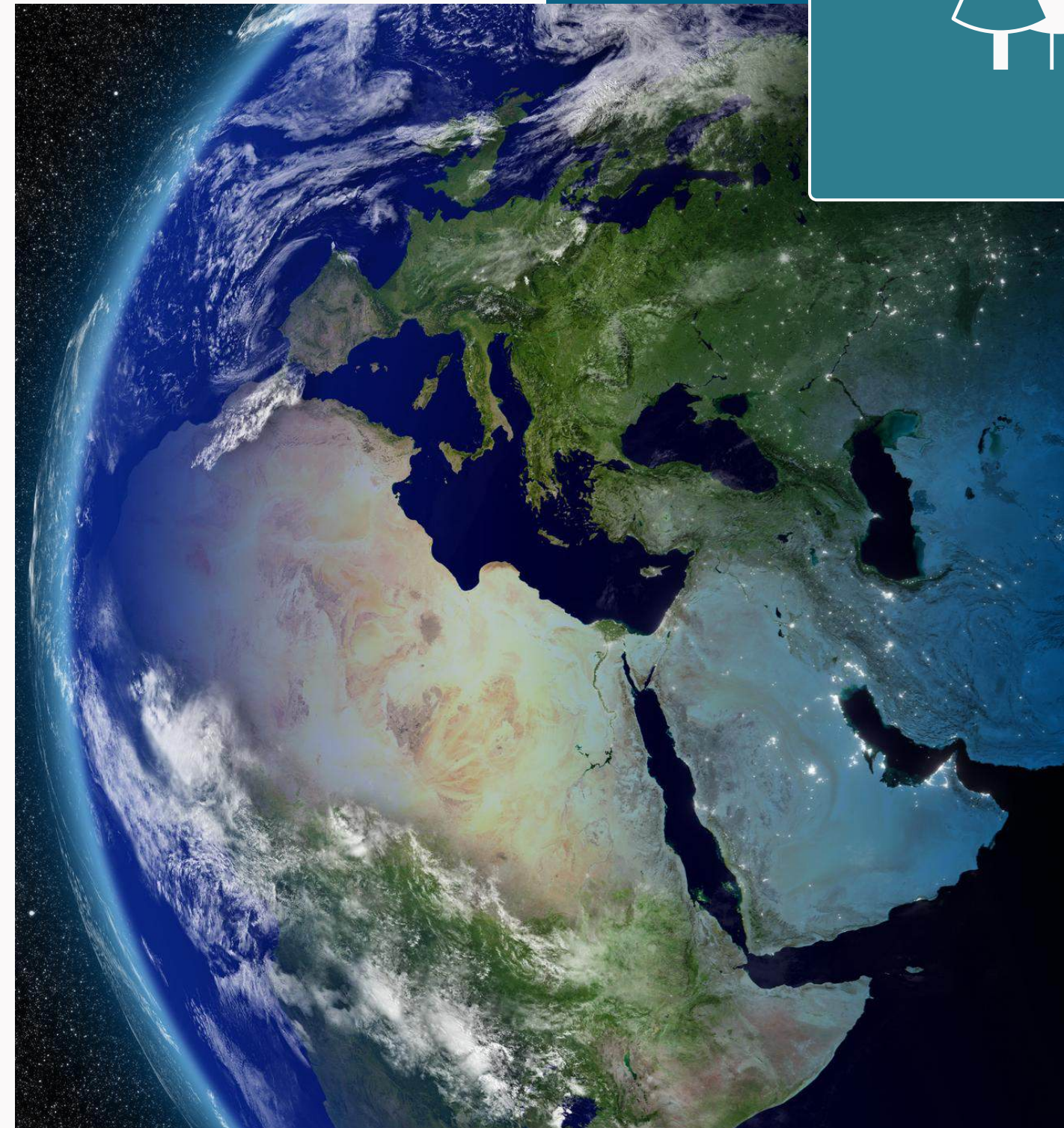
Faktor Pendukung Regionalisme

Globalisasi ekonomi

Interdependensi antarnegara

Stabilitas politik dan keamanan

Kemajuan teknologi dan komunikasi



Tahapan Integrasi Regional (Balassa, 1961)

Zona Perdagangan Bebas

Serikat Pabean

Pasar Bersama

Serikat Ekonomi

Integrasi Penuh





— Manfaat Integrasi untuk Nasional

- ☑ Peningkatan perdagangan
- ☑ Efisiensi ekonomi
- ☑ Stabilitas politik
- ☑ Keamanan regional





Tantangan dalam Integrasi Regional

Ketimpangan ekonomi antarnegara

Perbedaan kebijakan nasional

Konflik politik dan kepentingan nasional



● Contoh Organisasi Regional (ASEAN)

- Sejarah pembentukan: 8 Agustus 1967
- Anggota: 10 negara Asia Tenggara
- Tujuan: Meningkatkan kerja sama ekonomi, politik, dan keamanan

Contoh Organisasi Regional (Uni Eropa)

- Sejarah: Dimulai dari Masyarakat Ekonomi Eropa (EEC) 1957
- Anggota: 27 negara
- Tujuan: Integrasi ekonomi dan politik



● Contoh Organisasi Regional (NAFTA/USMCA)

- Didirikan: 1994
- Anggota: AS, Kanada, Meksiko
- Tujuan: Meningkatkan perdagangan bebas di Amerika Utara

Contoh Organisasi Regional (MERCOSUR)

- Didirikan: 1991
- Anggota: Brasil, Argentina, Paraguay, Uruguay
- Tujuan: Mendorong pasar bersama di Amerika Selatan



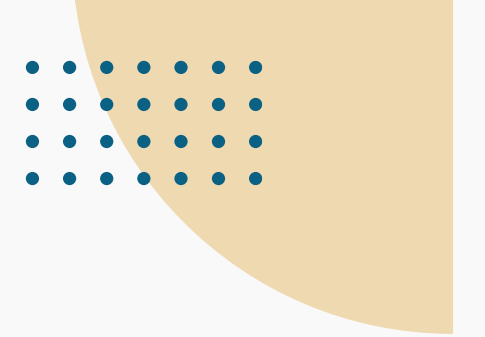
● Contoh Organisasi Regional – (AU - African Union)

- Didirikan: 2001
- Anggota: 55 negara Afrika
- Tujuan: Mempromosikan persatuan dan pembangunan di Afrika

Contoh Organisasi Regional (GCC – Gulf Cooperation Council)

- Didirikan: 1981
- Anggota: Negara-negara Teluk Arab
- Tujuan: Kerja sama ekonomi dan keamanan





Peran Organisasi Regional dalam Globalisasi



Memperkuat
daya saing
ekonomi

Meningkatkan
integrasi
diplomati

Mengurangi
ketergantungan
pada negara
adidaya



Regionalisme vs Multilateralisme

Regionalisme lebih fokus
pada kerja sama dalam satu
kawasan

Multilateralisme melibatkan
kerja sama di tingkat global
(contoh: WTO)



— Studi Kasus: Brexit dan Dampaknya pada Uni Eropa



- Inggris keluar dari Uni Eropa (2020)
- Dampak ekonomi dan politik
- Implikasi bagi masa depan regionalisme





Regionalisme di Asia Timur

- ASEAN+3 (China, Jepang, Korea Selatan)
- Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)
- Tantangan integrasi di Asia

Regionalisme di Asia Timur

- MERCOSUR dan CELAC
- Hambatan politik dan ekonomi
- Peran Brasil dan Argentina

Regionalisme di Afrika

- African Continental Free Trade Area (AfCFTA)
- Tantangan dalam integrasi ekonomi



Learn More





Dampak Pandemi terhadap Organisasi Regional

- Kerjasama kesehatan antarnegara
- Distribusi vaksin dan hambatan perdagangan
- Reformasi dalam sistem regional





Masa Depan Regionalisme

- Digitalisasi dan e-commerce dalam kerja sama regional
- Peningkatan ketahanan ekonomi
- Peran negara berkembang dalam regionalisme





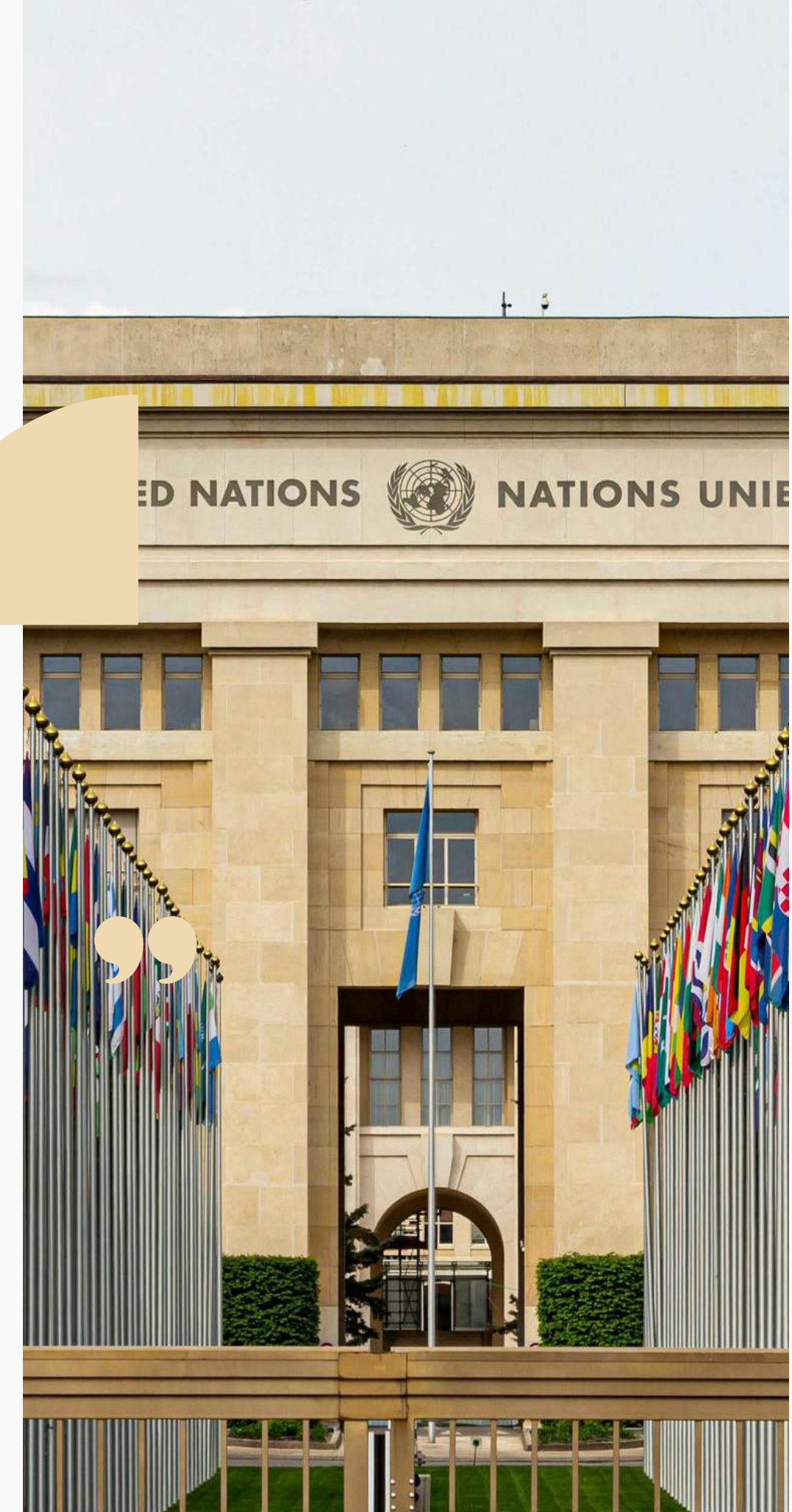
Urgensi Regionalisme dalam Organisasi Internasional

- Globalisasi menuntut kerja sama antarnegara untuk menghadapi tantangan ekonomi dan politik.
- Meningkatkan daya saing ekonomi melalui kolaborasi regional.
- Memperkuat stabilitas kawasan dalam menghadapi konflik global.
- Mencegah dominasi negara besar terhadap negara kecil melalui mekanisme kerja sama kolektif.



● Hubungan Regionalisme dengan Organisasi Internasional (OI)

- Organisasi internasional seperti PBB, WTO, dan IMF sering bekerja sama dengan organisasi regional dalam pengambilan keputusan global.
- Regionalisme sebagai pelengkap multilateralisme dalam menangani isu perdagangan, keamanan, dan lingkungan.
- Organisasi regional dapat menjadi perpanjangan tangan dari kebijakan global dalam konteks yang lebih spesifik.
- Contoh: ASEAN bekerja sama dengan PBB dalam isu kemanusiaan dan keamanan.





Kesimpulan

- Regionalisme memainkan peran kunci dalam ekonomi dan politik internasional
- Integrasi yang sukses membutuhkan kerja sama dan fleksibilitas
- Tantangan seperti geopolitik dan ekonomi harus diatasi

